SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2026, pp. 01-11
e-ISSN: 3110-0023

Penguatan Literasi Keuangan pada Generasi Muda Melalui Pemanfaatan *Financial Technology*

Faisol[1*], Moh. Syarif[2], Merie Satya Angraini[3], Dina Alafi Hidayatin[4]
[1]Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa, [2]STIE Bakti Bangsa, [3]Universitas Trunodjoyo Madura, [4]Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

**Korespondensi*
E-mail: faisol210591@gmail.com

Dikirim: 19 Januari 2026	Direvisi: 21 April 2026	Diterima: 11 Mei 2026

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran literasi keuangan siswa SMKS Darussalam Torjun Sampang melalui pemanfaatan *financial technology* secara bijak dan produktif. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program penguatan literasi keuangan melalui pemanfaatan *financial technology* berjalan secara efektif dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test,* di mana rata-rata nilai awal sebesar 55 meningkat menjadi 82 setelah kegiatan, dengan kenaikan sebesar 27 poin atau sekitar 49%. Dengan demikian, program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga berpotensi membentuk perilaku keuangan yang lebih bijak dan bertanggung jawab di kalangan generasi muda.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Generasi Muda, *Financial Technology,* Risiko Keuangan, Pelajar

Abstract

This community service initiative aims to enhance the financial literacy understanding and awareness of students at SMKS Darussalam Torjun Sampang through the wise and productive use of financial technology. The program was implemented using an educational and participatory approach that actively engaged students in the learning process. The results indicate that the financial literacy enhancement program, utilizing financial technology, was effective and had a positive impact on improving students' understanding. Evaluation results showed a significant increase between pre-test and post-test scores, where the average initial score of 55 increased to 82 after the activity, a rise of 27 points or approximately 49%. Thus, this program not only impacts knowledge improvement but also has the potential to foster wiser and more responsible financial behavior among the younger generation.

Keywords: *Financial Literacy, Young Generation, Financial Technology, Financial Risk, Students*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2026, pp. 01-11
e-ISSN: 3110-0023

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam sistem keuangan, khususnya melalui hadirnya *financial technology (fintech)* yang semakin mudah diakses oleh berbagai lapisan masyarakat (Raharjo, 2021). Generasi muda, termasuk pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA), menjadi kelompok yang paling intens berinteraksi dengan teknologi digital, baik melalui *e-wallet, mobile banking, paylater,* hingga aplikasi investasi (Febriyanti, 2024). Fenomena ini menunjukkan bahwa pelajar tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga mulai terlibat dalam aktivitas keuangan digital sejak usia dini (Khirdany *et al.,* 2025). Kondisi tersebut menegaskan pentingnya pembekalan literasi keuangan yang memadai agar generasi muda mampu memanfaatkan perkembangan teknologi keuangan secara bijak, aman, dan bertanggung jawab (Rahmah & Fasa, 2024).

Di sisi lain, meskipun penggunaan *financial technology (fintech)* di kalangan generasi muda semakin tinggi, hal tersebut belum sepenuhnya diikuti dengan pemahaman literasi keuangan yang memadai (Wahyudin *et al.,* 2026). Kondisi ini juga dapat ditemui pada siswa SMKS Darussalam Torjun Sampang, yang umumnya sudah akrab dengan berbagai layanan keuangan digital, tetapi belum semuanya memahami cara mengelola keuangan secara bijak. Berdasarkan berbagai laporan, pelajar cenderung memanfaatkan layanan tersebut untuk kebutuhan konsumtif tanpa dibarengi pemahaman yang cukup mengenai pengelolaan keuangan, risiko utang digital, keamanan data pribadi, serta pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang (Faisol *et al.,* 2023). Jika kondisi ini terus dibiarkan, maka berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan keuangan di masa mendatang. Di antaranya adalah munculnya perilaku konsumtif yang berlebihan, ketergantungan pada fasilitas kredit instan, serta rendahnya kesadaran untuk menabung maupun berinvestasi secara bijak (Wahyudin *et al.,* 2025).

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini, yaitu siswa SMKS Darussalam Torjun Sampang, masih menghadapi beberapa kendala utama dalam hal literasi keuangan. Salah satunya adalah masih terbatasnya pemahaman mereka terhadap konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan anggaran, kebiasaan menabung, investasi, serta pemahaman terhadap risiko keuangan. Selain itu, di lingkungan sekolah juga belum banyak tersedia edukasi formal yang secara khusus membahas literasi keuangan digital, sehingga pengetahuan siswa tentang penggunaan *fintech* masih belum optimal dan cenderung belum diarahkan pada pemanfaatan yang produktif dan aman (Iswahyudi *et al.,* 2023). Di sisi lain, guru dan pihak SMKS Darussalam Torjun Sampang juga menghadapi tantangan dalam hal keterbatasan sumber belajar serta metode pembelajaran yang relevan dengan perkembangan keuangan digital saat ini. Hal ini menyebabkan literasi keuangan belum sepenuhnya terintegrasi sebagai kompetensi penting oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari (Khotijah *et al.,* 2025).

Berbagai riset sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perilaku keuangan individu, terutama dalam menentukan keputusan finansial yang rasional dan terukur (Jamal *et al.,* 2023; Fatimah, 2024; Wahyudin *et al.,* 2024). Dalam konteks pendidikan, khususnya pada kalangan remaja seperti siswa SMKS Darussalam Torjun Sampang, tingkat literasi keuangan yang masih rendah sering kali dikaitkan dengan munculnya perilaku konsumtif serta kurangnya kemampuan

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2026, pp. 01-11
e-ISSN: 3110-0023

dalam merencanakan keuangan secara matang (Zulviar & Faisol, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa penguatan literasi keuangan menjadi kebutuhan yang mendesak. Selain itu, sejumlah penelitian juga mengungkapkan bahwa pemanfaatan *financial technology (fintech)* berpotensi meningkatkan inklusi dan literasi keuangan, terutama jika diiringi dengan program edukasi, tepat sasaran, dan berkelanjutan (Putri, 2025; Trisnani *et al.,* 2025).

Di sisi lain, *financial technology* memiliki potensi yang signifikan untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam memperkuat literasi keuangan generasi muda (Faisol *et al.,* 2025). Berbagai aplikasi keuangan digital dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran praktis yang mencakup pengelolaan keuangan pribadi, pencatatan arus keuangan, simulasi investasi sederhana, hingga pengenalan produk dan layanan keuangan formal (Liana *et al.,* 2025). Oleh karena itu, penerapan pendekatan edukatif berbasis pemanfaatan *fintech* di SMKS Darussalam Torjun Sampang dinilai menjadi strategi yang relevan dan kontekstual dalam menjembatani kebutuhan literasi keuangan siswa dengan realitas digital yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari (Nurmilah, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi penting untuk dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam meningkatkan kapasitas literasi keuangan generasi muda, khususnya di SMKS Darussalam Torjun Sampang. Program pengabdian ini tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan keterampilan siswa SMKS Darussalam Torjun Sampang dalam mengelola keuangan secara cerdas, bertanggung jawab, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi keuangan (Della *et al.,* 2025). Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung SMKS Darussalam Torjun Sampang dalam memperkuat pendidikan karakter dan kecakapan hidup peserta didik (Pratiwi *et al.,* 2025; Trisnani *et al.,* 2025).

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat di SMKS Darussalam Torjun Sampang adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran literasi keuangan siswa melalui pemanfaatan *financial technology* secara bijak dan produktif, membekali siswa dengan keterampilan dasar pengelolaan keuangan digital, serta mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang sehat sejak usia sekolah. Selain itu, kegiatan ini juga ditujukan untuk mendukung siswa SMKS Darussalam Torjun Sampang agar lebih siap dalam menghadapi dinamika perkembangan teknologi keuangan yang semakin pesat. Kegiatan ini diharapkan mampu menjadi model edukasi literasi keuangan berbasis *fintech* yang dapat diimplementasikan secara berkelanjutan oleh SMKS Darussalam Torjun Sampang bersama pemangku kepentingan terkait (Azizi *et al., 2*024). Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mempersiapkan siswa SMKS Darussalam Torjun Sampang sebagai generasi muda yang melek keuangan dan adaptif terhadap perkembangan teknologi keuangan di masa depan (Cahyono *et al.,* 2025).

METODE

Kegiatan Penguatan Literasi Keuangan Generasi Muda melalui Pemanfaatan *financial technology* yang dilaksanakan di SMKS Darussalam Torjun Sampang melibatkan sekitar 50 siswa sebagai peserta dan menggunakan pendekatan edukatif serta partisipatif (Rahmi *et al.,* 2024; Nuryana *et al.,* 2025). Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi secara

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2026, pp. 01-11
e-ISSN: 3110-0023

interaktif yang mencakup konsep dasar literasi keuangan, seperti pengelolaan uang saku, perencanaan keuangan sederhana, kebiasaan menabung, pengenalan investasi dasar, serta pemahaman terhadap risiko dalam penggunaan layanan keuangan digital (Wahyudin *et al.*, 2024). Materi disampaikan melalui media presentasi, studi kasus yang kontekstual, serta contoh penggunaan aplikasi *financial technology* yang dekat dengan kehidupan siswa, seperti dompet digital dan aplikasi pencatatan keuangan. Pendekatan ini dirancang agar materi lebih mudah dipahami dan relevan dengan aktivitas sehari-hari peserta, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung serta mendorong pemahaman yang lebih aplikatif terhadap pengelolaan keuangan di era digital.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMKS Darussalam Torjun Sampang dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif dan tanya jawab antara pemateri dan siswa untuk memperdalam pemahaman mereka terkait penggunaan layanan keuangan digital secara aman dan bijak. Pada sesi ini, siswa SMKS Darussalam Torjun Sampang diberikan ilustrasi kasus sederhana mengenai berbagai potensi risiko, seperti penipuan digital, pinjaman online ilegal, serta pentingnya pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Kegiatan kemudian diakhiri dengan penyampaian pesan edukatif yang menekankan pentingnya peningkatan kesadaran finansial sejak usia sekolah, agar siswa SMKS Darussalam Torjun Sampang mampu memanfaatkan teknologi keuangan secara positif sekaligus menghindari risiko yang mungkin terjadi di era digital (Cahyani & Ahyar, 2025). Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur tingkat peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan. Melalui pendekatan edukatif ini, diharapkan siswa SMKS Darussalam Torjun Sampang tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikan pemahaman tersebut dalam pengelolaan keuangan sehari-hari (Wekke, 2022).

Tabel 1. Prosedur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Tahapan	Kegiatan
1.	Persiapan	Koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi, penyusunan instrumen *pre-test* dan *post-test,* penentuan waktu dan teknis kegiatan
2.	Pelaksanaan	Pembukaan, penyampaian materi literasi keuangan digital, diskusi interaktif, tanya jawab, pemberian contoh kasus
3.	Evaluasi	Pelaksanaan *post-test,* analisis hasil *pre-test* dan post-test, penarikan kesimpulan peningkatan pemahaman siswa

Sumber: Diolah Tim PKM, (2026)

HASIL DAN DAMPAK

Penjadwalan dan Persiapan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Penguatan Literasi Keuangan Generasi Muda melalui Pemanfaatan *Financial Technology* dilaksanakan pada hari kamis tanggal 05 Maret 2026 bertempat di SMKS Darussalam Torjun Sampang. Penetapan jadwal kegiatan dilakukan melalui koordinasi awal dengan pihak sekolah mitra untuk menyesuaikan waktu pelaksanaan dengan agenda akademik siswa. Kesepakatan jadwal ini

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2026, pp. 01-11
e-ISSN: 3110-0023

menjadi langkah strategis agar kegiatan pengabdian dapat diikuti secara optimal oleh seluruh peserta tanpa mengganggu proses pembelajaran formal di sekolah. Selain itu, penyesuaian jadwal yang tepat turut mendukung terciptanya suasana kegiatan yang kondusif dan meningkatkan partisipasi aktif siswa selama pelaksanaan pengabdian.

Tahap persiapan kegiatan dilakukan sebelum pelaksanaan, yang meliputi penyusunan rencana kegiatan, penyiapan materi penyuluhan, serta pengembangan media pembelajaran yang akan digunakan. Materi disusun secara sistematis dan kontekstual dengan mempertimbangkan karakteristik siswa SMKS Darussalam Torjun Sampang sebagai generasi digital yang akrab dengan teknologi. Selain itu, tim pengabdian juga menyiapkan instrumen evaluasi awal untuk memperoleh gambaran umum mengenai tingkat pemahaman literasi keuangan peserta sebelum kegiatan dimulai. Persiapan yang matang ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi dan metode yang digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta serta mampu mendukung pencapaian tujuan kegiatan pengabdian secara optimal.

Pelaksanaan Kegiatan dan Penyampaian Materi

Kegiatan pengabdian di SMKS Darussalam Torjun Sampang dimulai dengan registrasi peserta, kemudian dilanjutkan dengan pembukaan oleh perwakilan sekolah dan tim pelaksana. Pada tahap awal ini, siswa diberikan gambaran mengenai tujuan dan manfaat kegiatan, terutama terkait pentingnya memiliki pemahaman literasi keuangan di tengah perkembangan teknologi keuangan yang semakin cepat. Penyampaian ini dilakukan secara komunikatif agar siswa merasa dekat dengan materi yang akan dipelajari. Penjelasan tujuan di awal kegiatan terbukti mampu menumbuhkan minat dan semangat siswa SMKS Darussalam Torjun Sampang untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan secara aktif. Siswa menjadi lebih antusias karena mereka memahami bahwa materi yang disampaikan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga memiliki manfaat langsung dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pengenalan awal ini membantu siswa melihat keterkaitan antara penggunaan layanan keuangan digital yang mereka gunakan dengan pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak. Dengan demikian, suasana pembelajaran sejak awal sudah terbangun secara positif, interaktif, dan mendorong keterlibatan siswa secara maksimal.



Gambar 1. Penyampaian Materi PKM
Sumber: Diolah Tim PKM, (2026)

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2026, pp. 01-11
e-ISSN: 3110-0023

Seperti yang ditunjukkan pada gambar 1 di atas, setelah kegiatan pembukaan selesai, acara dilanjutkan dengan penyampaian pengantar materi yang membahas fenomena meningkatnya penggunaan *financial technology* di kalangan generasi muda. Pada sesi ini, peserta didorong untuk mengaitkan materi yang disampaikan dengan pengalaman pribadi mereka dalam memanfaatkan layanan keuangan digital, seperti dompet digital, *mobile banking,* dan berbagai aplikasi keuangan lainnya. Diskusi pendahuluan ini bertujuan untuk menghubungkan realitas yang dialami siswa SMKS Darussalam Torjun Sampang dengan konsep literasi keuangan yang akan dipelajari pada sesi berikutnya. Melalui pendekatan tersebut, siswa diharapkan lebih mudah memahami materi karena disajikan berdasarkan pengalaman nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Materi inti pertama difokuskan pada konsep dasar literasi keuangan, yang meliputi pengelolaan uang saku, perencanaan keuangan sederhana, serta pentingnya membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Penyampaian materi dilakukan melalui metode ceramah interaktif yang dipadukan dengan contoh kasus sederhana. Pendekatan ini memudahkan siswa SMKS Darussalam Torjun Sampang dalam memahami konsep keuangan yang bersifat abstrak melalui situasi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, metode interaktif mendorong siswa untuk berpikir kritis dan lebih aktif dalam mendiskusikan kebiasaan keuangan yang selama ini mereka terapkan.

Selanjutnya, materi dikembangkan melalui pengenalan berbagai jenis layanan *financial technology* yang umum digunakan oleh siswa SMKS Darussalam Torjun Sampang. Pemateri menjelaskan secara rinci mengenai fungsi, manfaat, serta potensi risiko penggunaan *fintech,* seperti dompet digital, layanan paylater, dan aplikasi investasi pemula. Pada sesi ini, siswa terlihat aktif mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan keamanan data pribadi serta dampak penggunaan *fintech* terhadap pengelolaan keuangan mereka. Antusiasme tersebut menunjukkan tingginya ketertarikan siswa terhadap topik yang dibahas sekaligus meningkatnya kesadaran akan pentingnya penggunaan layanan keuangan digital secara bijak dan bertanggung jawab.



Gambar 2. Penyampaian Materi PKM
Sumber: Diolah Tim PKM, (2026)

Seperti yang ditunjukkan pada gambar 2 di atas, penyampaian materi selanjutnya difokuskan pada pemanfaatan *financial technology* secara bijak dan produktif sebagai sarana

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2026, pp. 01-11
e-ISSN: 3110-0023

pendukung literasi keuangan. Peserta SMKS Darussalam Torjun Sampang diberikan pemahaman bahwa *fintech* tidak hanya digunakan sebagai media transaksi, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk melakukan pencatatan pengeluaran, perencanaan tabungan, serta membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang sehat. Materi ini bertujuan untuk memperluas pemahaman siswa mengenai peran teknologi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pemahaman tersebut, siswa diharapkan mampu menerapkan penggunaan *fintech* secara lebih terencana dan bertanggung jawab dalam aktivitas keuangan mereka.

Partisipasi dan Interaksi Peserta

Selama proses penyampaian materi di SMKS Darussalam Torjun Sampang berlangsung, tercipta interaksi dua arah yang cukup intens antara pemateri dan siswa. Kegiatan diskusi dan sesi tanya jawab dimanfaatkan secara optimal untuk menggali sejauh mana pemahaman siswa SMKS Darussalam Torjun Sampang terhadap materi yang telah disampaikan, sekaligus mengidentifikasi dan meluruskan berbagai persepsi yang kurang tepat terkait pengelolaan keuangan digital. Siswa tampak aktif dalam merespons pertanyaan, memberikan pendapat, serta mengaitkan materi dengan pengalaman pribadi mereka dalam menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi. Kondisi ini menunjukkan bahwa suasana pembelajaran yang interaktif mampu mendorong keterlibatan siswa secara lebih maksimal, sehingga proses transfer pengetahuan tidak hanya berlangsung satu arah, tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Partisipasi aktif yang ditunjukkan oleh siswa SMKS Darussalam Torjun Sampang menjadi indikator bahwa metode penyampaian yang komunikatif dan interaktif memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman serta daya serap terhadap materi literasi keuangan berbasis teknologi. Selain itu, keterlibatan siswa secara langsung dalam diskusi turut meningkatkan minat belajar serta rasa ingin tahu mereka terhadap topik yang dibahas. Interaksi yang terjalin secara intens juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa, khususnya dalam menyampaikan gagasan, bertanya, maupun berbagi pengalaman terkait penggunaan layanan keuangan digital. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran yang interaktif di SMKS Darussalam Torjun Sampang tidak hanya berkontribusi pada aspek kognitif, tetapi juga mampu mengembangkan aspek afektif dan keterampilan komunikasi siswa secara lebih optimal.

Peningkatan Pemahaman dan Evaluasi Kegiatan

Hasil pengamatan selama penyampaian materi menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa SMKS Darussalam Torjun Sampang terhadap pentingnya literasi keuangan sejak usia sekolah. Siswa mulai memahami risiko penggunaan *financial technology* yang tidak terkontrol serta pentingnya perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini mencerminkan tercapainya tujuan awal kegiatan, yaitu membangun pemahaman dan sikap positif terhadap pengelolaan keuangan digital. Untuk mengukur tingkat pemahaman peserta secara lebih objektif, dilakukan evaluasi melalui *pre-test* sebelum kegiatan dan *post-test* setelah kegiatan selesai. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pemahaman literasi keuangan peserta. Berikut disajikan hasil perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* peserta.

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2026, pp. 01-11
e-ISSN: 3110-0023

Tabel 2. Perbandingan Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Peserta SMKN 1 Jrengik

No.	Indikator Penilaian	Indikator Penilaian	Indikator Penilaian	Indikator Penilaian
1.	Pemahaman konsep literasi keuangan	56	83	27
2.	Kemampuan mengelola keuangan sederhana	54	80	26
3.	Pemahaman penggunaan *financial technology*	57	85	28
4.	Kesadaran risiko penggunaan *fintech*	53	81	28
	Rata-rata keseluruhan	**55**	**82**	**27**

Sumber: Diolah Tim PKM, (2026)

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa rata-rata nilai *pre-test* siswa SMKS Darussalam Torjun Sampang berada pada angka 55 yang menunjukkan tingkat pemahaman awal masih dalam kategori rendah hingga sedang. Setelah diberikan materi dan pendampingan, rata-rata nilai *post-test* siswa SMKS Darussalam Torjun Sampang meningkat menjadi 82. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 27 poin atau sekitar 49%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian yang dilaksanakan efektif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa SMKS Darussalam Torjun Sampang, khususnya dalam pemanfaatan *financial technology* secara bijak dan bertanggung jawab. Selain itu, hasil ini juga diperkuat oleh partisipasi aktif siswa selama kegiatan berlangsung, yang mencerminkan adanya perubahan tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada sikap dan kesadaran finansial.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMKS Darussalam Torjun Sampang berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Kegiatan ini juga mendapatkan respons yang sangat positif dari siswa, yang terlihat dari antusiasme dan keterlibatan aktif mereka selama seluruh rangkaian kegiatan berlangsung. Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung, seperti penyusunan jadwal yang terorganisir dengan baik, kesiapan materi yang disusun secara matang, serta metode penyampaian yang interaktif dan mudah dipahami oleh siswa SMKS Darussalam Torjun Sampang. Dengan pendekatan tersebut, proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak membosankan. Dengan demikian, upaya penguatan literasi keuangan melalui pemanfaatan financial technology di SMKS Darussalam Torjun Sampang dapat dikatakan berjalan secara efektif dan memberikan dampak yang nyata. Ke depan, program seperti ini memiliki peluang besar untuk terus dikembangkan dan diterapkan secara lebih luas, baik di lingkungan sekolah yang sama maupun di sekolah lainnya, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak generasi muda.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMKS Darussalam Torjun Sampang, dapat disimpulkan bahwa program penguatan literasi keuangan melalui pemanfaatan *financial technology* berjalan secara efektif dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa. Hal ini didukung oleh perencanaan yang matang, metode penyampaian yang interaktif, serta partisipasi aktif peserta selama

kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test,* di mana rata-rata nilai awal sebesar 55 meningkat menjadi 82 setelah kegiatan, dengan kenaikan sebesar 27 poin atau sekitar 49%. Peningkatan ini mencerminkan bahwa siswa tidak hanya mengalami perkembangan pada aspek kognitif, tetapi juga menunjukkan peningkatan kesadaran dan sikap dalam mengelola keuangan secara bijak. Dengan demikian, kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan literasi keuangan siswa serta berpotensi untuk dikembangkan secara lebih luas dan berkelanjutan di masa mendatang.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan di SMKS Darussalam Torjun Sampang, program literasi keuangan berbasis *financial technology* sebaiknya terus dilanjutkan dan, apabila memungkinkan, diintegrasikan ke dalam pembelajaran di kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler. Upaya ini penting agar siswa SMKS Darussalam Torjun Sampang dapat memperoleh pemahaman yang lebih berkelanjutan serta terstruktur dalam mengelola keuangan di era digital. Selain itu, materi yang diberikan kepada siswa SMKS Darussalam Torjun Sampang juga perlu dikembangkan agar lebih praktis dan mudah diterapkan, misalnya melalui simulasi pengelolaan keuangan jangka panjang atau pengenalan investasi yang aman dan sesuai bagi pelajar. Di sisi lain, kerja sama dengan pihak eksternal seperti lembaga keuangan atau praktisi *fintech* juga penting untuk dipertimbangkan. Kolaborasi ini dapat membantu memperkaya wawasan siswa SMKS Darussalam Torjun Sampang, memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, serta memperluas dampak kegiatan sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas di masa mendatang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pengabdian menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak SMKS Darussalam Torjun Sampang atas dukungan dan kerja sama yang telah diberikan selama kegiatan berlangsung. Dukungan tersebut sangat membantu kelancaran seluruh rangkaian program yang telah direncanakan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh siswa SMKS Darussalam Torjun Sampang yang telah mengikuti kegiatan dengan penuh antusias dan berpartisipasi aktif dalam setiap sesi. Keterlibatan mereka menjadi salah satu faktor penting yang membuat kegiatan ini berjalan dengan baik. Selain itu, apresiasi juga diberikan kepada semua pihak yang turut berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Berkat kerja sama yang terjalin, program pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar dan diharapkan mampu memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan literasi keuangan generasi muda.

REFERENSI

Azizi, M., Ahmad, S., Ernayani, R., Anantadjaya, S. P., & Lestari, W. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Untuk Generasi Muda. *Communnity Development Journal,* 5(5). 181-189. https://doi.org/10.47134/comdev.v4i3

Cahyani, A., & Ahyar, A. (2025). Pengembangan Modul Edukasi Keuangan Digital: Strategi Pengabdian untuk Meningkatkan Resiliensi Ekonomi Generasi Muda terhadap Pinjaman Online dan Investasi Berisiko. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,* 4(5), 848-857. https://doi.org/10.55681/swarna.v4i5.1759

Cahyono, D., Ristantri, C. D., & Gusmao, C. (2025). Analisis Tematik Implementasi Pendidikan Literasi Keuangan di Sekolah. *Jurnal e-bussiness Institut Teknologi dan Bisnis*

Muhammadiyah Polewali Mandar, 5(1), 20-30. https://doi.org/10.59903/ebussiness.v5i1.158

Della Lestari, A., Faiqoh, E., & Nurohman, D. (2025). Membangun Kesadaran Investasi Sukuk: Tantangan Digital Bagi Generasi Z. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah,* 10(4). https://doi.org/10.30651/jms.v10i4.27286

Faisol, F., Haryadi, B., Musyarofah, S., & Iswahyudi, A. P. (2023). Effectiveness of the Internal Control System Against Fraud Tendencies â€ œMeta-Analysis Studyâ€. *Asia Pacific Fraud Journal,* 8(2), 327-339. https://doi.org/10.21532/apfjournal.v8i2.308

Faisol, F., Anas, Z., Fikrina, N. R., & Aini, Q. (2025). *Membangun Budaya Integritas Melalui Edukasi Anti Fraud bagi Generasi Muda. Lumbung Ngabdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat,* 3(3), 68-72. https://doi.org/10.51806/ngabdi.v3i3.59

Faisol, F., Wahyudin, A., & Djasuli, M. (2025). Potret Pengetahuan Pelaku UMKM Toko Kelontong Madura dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi,* 9(2), 192-207. https://doi.org/10.31851/n8wxxa94

Fatimah, T. S. (2024). Perilaku Keuangan Masyarakat Desa Cipanjalu Palintang: Studi tentang Literasi Keuangan dan Pengambilan Keputusan Ekonomi. *Jurnal Greenation Ilmu Akuntansi,* 2(4), 184-197. https://doi.org/10.38035/jgia.v2i4.116

Febriyanti, A. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan E-Wallet Terhadap Impulse Buying Pada Generasi Z (Di SMA Negeri 2 Tegineneng). (Doctoral dissertation, IAIN Metro). https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/10375

Iswahyudi, A. P., Faisol, F., Akbar, M., Wati, S., & Munawaroh, S. (2023). Effectiveness of Risk Management on a Company's Financial Performance: Study of Meta Analysis. *Journal of Business Management and Economic Development*, 1(02), 366-378. https://doi.org/10.59653/jbmed.v1i02.158

Jamal, H., Haeruddin, H., & Ahmad, I. (2023). Dampak Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan (The Impact of Financial Literacy and Financial Attitude on Financial Behavior). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM),* 30(2). https://doi.org/10.35606/jabm.v30i2.1277

Khotijah, K., Faisol, F., & Haryansyah, S. E. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Economic and Business,* 2(1), 72-81. https://doi.org/10.52298/joebis.v2i1.114

Khirdany, E. N., Liana, W., Faisol, F., & Jinan, F. (2025). Artificial Intellegence (AI) Sebagai Rekomendasi Produk pada E-Commerce Shopee. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital,* 4(1), 183-192. https://doi.org/10.58222/jemakbd.v4i1.1241

Liana, W., Anas, Z., & Faisol, F. (2025). Strategi Digital Marketing pada Sentra UMKM Telur Asin di Dusun Buleng Kabupaten Sampang. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business,* 4(2), 5956-5962. https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1538

Nurmilah, R. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Android untuk Meningkatkan Literasi Finansial Siswa SMK: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan,* 3(4), 1094-1103. https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.534

Nuryana, R. S., Jatnika, D. C., & Firsanty, F. P. (2025). Efektivitas sosialisasi sebagai pendekatan partisipatif dalam program sosial: Tinjauan sistematis literatur. S*hare: Social Work Journal,* 15(1), 35-47. https://doi.org/10.24198/share.v15i1.63487

Pratiwi, Y. N. D., Theorupun, M. S., & Setiawati, D. (2025). Peran Dan Pengaruh Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Dan Mendukung Proses Bisnis Sebagai Upaya Keberlangsungan Bisnis UMKM Di Kota Boyolali Dengan Pendekatan Mixed Method. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan),* 9(1), 115-126. https://doi.org/10.29408/jpek.v9i1.29242

Putri, A. E. F. (2025). Urgensi Literasi Keuangan Bagi Kepala Sekolah Kunci Keberlanjutan Lembaga Pendidikan Di Tengah Krisis Ekonomi Global. *An-Nashru: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam,* 3(1), 41-57. https://ejournal.alkifayahriau.ac.id/index.php/annashru/article/view/462

Rahmah, A. T., & Fasa, M. I. (2024). Pengaruh Transformasi Digital Dan Pengembangan Financial Technology (Fintech) Terhadap Inovasi Layanan Perbankan Syariah. *Jurnal Media Akademik (JMA),* 2(10). https://doi.org/10.62281/v2i10.864

Rahmi, A. N., Darojatun, Q., Fachril, M., Adrelia, F. Z., Azzam, M. R., Azzam, M. M., ... & Lestiyani, D. A. (2024). Literasi keuangan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. *Tazkiyya: Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan dan Kebudayaan,* 24(2), 153-162. https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/10170

Raharjo, B. (2021). Fintech Teknologi Finansial Perbankan Digital. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 1-299.

Telaumbanua, A., Harefa, I., Zebua, S., & Gulo, H. (2025). Pengaruh Penggunaan Financial Technology terhadap Keberlangsungan Umkm di Pasar Beringin Kecamatan Gunungsitoli. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora,* 5(3), 4493-4509. https://doi.org/10.57250/ajsh.v5i3.1934

Trisnani, N., Sulistiyawati, D. Y. R., Utaminingtyas, S., & Evitasari, A. D. (2025). Literasi Finansial Siswa Sekolah Dasar: Peran Kurikulum, Lingkungan, serta Media dan Teknologi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan,* 10(2), 153-189. https://doi.org/10.24832/jpnk.v10i2.5626

Wahyudin, A., Faisol, F., & Anas, Z. (2024). Literasi Keuangan Untuk Generasi Muda Milenial Bagi Siswa SMKN 2 Sampang. *Masyarakat Berkarya: Jurnal Pengabdian dan Perubahan Sosial,* 1(3), 165-172. https://doi.org/10.62951/karya.v1i3.637

Wahyudin, A., Faisol, F., Haryadi, B., & Hayati, N. (2024). Eksplorasi Peran Metaverse Dalam Inovasi Layanan Keuangan: Peluang, Tantangan, Dan Masa Depan Perbankan Digital. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia,* 4(4), 999-1020. https://doi.org/10.32477/jrabi.v4i4.1157

Wahyudin, A., Faisol, F., & Yuliananto, S. (2025). Peran Inovasi Teknologi Keuangan (Fintech) dalam Transformasi Sistem Manajemen Keuangan Perusahaan dan Implikasinya terhadap Efisiensi Operasional dan Transparansi Informasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital,* 4(2), 289-306. https://doi.org/10.58222/jemakbd.v4i2.1369

Wahyudin, A., Faisol, F., Nurhidayah, A., & Zahrah, F. (2026). Pendampingan Pemahaman Literasi Keuangan Digital terhadap UMKM Makanan dan Minuman Untuk Meningkatkan Penjualan di Kecamatan Kota Sampang. *Senarai Kearifan Lokal Akuntansi: Jurnal Pengabdian Masyarakat,* 1(2), 75–87. https://journal.trunojoyo.ac.id/v3/sokla/article/view/216

Wekke, I. S. (2022). *Metode Pengabdian Masyarakat: Dari Rancangan ke Publikasi.* Penerbit Adab.

Zulviar, A., & Faisol, F. (2024). Sosialisasi Membentuk Karakter Mandiri dan Jiwa Kewirausahaan Siswa Sman 3 Sampang. *Nusantara Mengabdi Kepada Negeri Учредители: Asosiasi Seni Desain Dan Komunikasi Visual Indonesia,* 1(3), 140-146.